

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research*. Penelitian kepustakaan adalah rangkaian kegiatan dan metode dalam mengumpulkan data dengan cara menelaah secara kritis melalui berbagai bahan pustaka yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan mempunyai ciri peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data yang bukan dari pengetahuan langsung yang diambil dari lapangan, data pustaka bersifat siap pakai (peneliti berhadapan langsung dengan data yang telah tersedia dan tidak perlu kemana-mana untuk kemudian menelaah secara kritis dan mendalam), dan data pustaka bersifat sumber sekunder.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dirasa sesuai karena dalam penelitian menyajikan data dengan cara menganalisis dan menginterpretasikan data secara deskriptif analisis, artinya menjelaskan dan menggambarkan data yang sudah terkumpul untuk berikutnya dipilih dan dipilah data yang dibutuhkan dan yang sesuai dengan pembahasan penelitian.<sup>2</sup> Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari menonton, menyimak, dan mencatat setiap adegan dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* dengan didukung dari beragam literatur yang ada, untuk selanjutnya data dianalisis.

Data yang telah diperoleh dan dianalisis dikomunikasikan dengan teori-teori yang dibahas yang bersumber dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, informasi digital, dan sumber lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian. Sehingga ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* beserta relevansinya terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak jenjang MTs. Sebagai langkah awal penelitian, telah ditemukan data yang berkaitan dengan film *The Boy Who Harnessed The Wind* seperti synopsis film, penulis film, dan menghimpun data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).

<sup>2</sup> Hadir dan Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 28-29.

## B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah studi kepustakaan yang berpusat pada film *The Boy Who Harnessed The Wind* yang menekankan pada nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Dengan mengamati tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya melalui dialog-dialog dalam film.

## C. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai benda atau orang yang digunakan untuk mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu terkait masalah penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, sumber data didapatkan dari sumber primer dan sekunder.<sup>3</sup> Sumber primer dan sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah:

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang memberikan informasi dan data langsung dalam objek fokus penelitian. Sumber primer dari penelitian ini adalah film *The Boy Who Harnessed The Wind* yang berdurasi 1 jam 53 menit 58 detik.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Selain itu, sumber data sekunder digunakan untuk mendukung penelaahan data primer, bahan penguat, dan penjelasan dari penjabaran data primer. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan adalah:

- a) Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- b) Abdul Majid. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- c) Yudhi Munadhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan baru*. Jakarta: GP Press Group, 2013.
- d) Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- e) Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- f) Kementerian Agama Republik Indonesia. *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*. Jakarta, 2019.

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarasin, 2011), 60.

- g) Kementerian Agama Republik Indonesia. *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*. Jakarta, 2019.
- h) Kementerian Agama Republik Indonesia. *Akidah Akhlak MTs Kelas IX*. Jakarta, 2020.
- i) Buku-buku lainnya, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dibahas.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur dalam memperoleh data penelitian. Menurut Sugiyono, pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan beragam cara, dalam aspek *setting*, *cara*, dan *sumber*. Dalam penelitian kepustakaan, peneliti mengumpulkan data dengan segi sumber. Jika dilihat dari segi sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>4</sup> Dikarenakan jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan, metode yang digunakan adalah metode dokumen atau dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa *memorable* yang tersimpan dan tertulis seperti catatan, transkrip, surat kabar, majalah, maupun berupa audio visual, dan lain-lain.<sup>5</sup> Metode dokumentasi yang dimaksud disini adalah mencari data-data terkait dengan permasalahan penelitian, yang dapat diperoleh dari berbagai buku, jurnal, artikel, rekaman, dan sumber lainnya sebagai jalan untuk memperoleh informasi sesuai dengan topik yang dikaji.

Selain itu, metode observasi juga dilakukan dengan penelitian. Teknik pengumpulan observasi bersifat tidak terbatas pada orang, namun juga pada objek-objek alam lainnya. Yang terpenting dalam observasi yaitu proses pengamatan dan ingatan. Proses pelaksanaan observasi dibagi menjadi dua, yakni observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi nonpartisipan (*non participant observation*). Dalam penelitian kepustakaan, observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan. Karena sumber primer berasal dari film yang mana peneliti tidak terjun ke lapangan langsung dan hanya menjadi pengamat independen.<sup>6</sup>

Pengamatan dalam observasi ini, peneliti mengamati nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *The Boy Who*

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224-225.

<sup>5</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 111.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

*Harnessed The Wind* dalam berbagai adegan atau scene, dialog, karakter tokoh, *setting*, dan lain-lain. Kemudian dipilih bagian-bagian tertentu terkait dengan pendidikan karakter untuk dianalisis dan dijabarkan dengan teori-teori yang ada sehingga informasi mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film dapat tersampaikan.

Untuk lebih jelas, langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Menonton yang dijadikan sebagai subjek penelitian.
2. Mengamati dan mencatat masalah-masalah yang diteliti, yaitu masalah mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film.
3. Mengamati rangkaian adegan atau *scene* dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* yang hendak dianalisis.
4. Memilih bagian *scene-scene* tertentu terkait pendidikan karakter dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* yang hendak dianalisis.
5. Menjabarkan adegan-adegan film yang hendak dianalisis ke dalam bentuk narasi deskriptif.
6. Langkah terakhir yang dilakukan adalah menonton film secara berulang-ulang hingga menemukan data valid dari semua permasalahan terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Dari beberapa langkah yang ditempuh dengan memperoleh data primer, yaitu film *The Boy Who Harnessed The Wind* lalu selanjutnya dikomunikasikan dengan kajian pustaka atau dari beragam literatur sumber buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, film, materi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur serta menyusun dengan sistematis data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan agar dapat dijabarkan lebih lanjut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi adalah sebuah teknik untuk menganalisis dan memahami data, baik berupa dokumen tertulis, rekaman, dan audio visual dengan cara menguraikannya secara sistematis dan objektif sehingga dapat

menyimpulkan dari karakteristik konteks yang diinginkan.<sup>7</sup> Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting, mencari tema, dan menghiraukan yang tidak perlu. Kegiatan reduksi data dilakukan secara terus-menerus untuk menghasilkan berbagai catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data yang dilakukan. Biasanya, data yang diperoleh dalam penelitian kompleks dan banyak. Untuk itu, dalam reduksi data ini butuh penyederhanaan dengan mengambil inti data sehingga akan memperjelas masalah yang hendak dikaji. Peneliti hanya mengambil permasalahan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind*.

#### 2. Penyajian Data

Langkah setelah mereduksi data yakni menyajikan data, yang dilakukan guna melihat gambaran menyeluruh dari bagian-bagian tertentu dari pokok pembahasan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data kerap disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian data berupa penjabaran naratif dari adegan-adegan tertentu yang terkait dengan pendidikan karakter dalam film film *The Boy Who Harnessed The Wind* yang kemudian direlevansikan dengan KI & KD pada kelas VII, VIII dan IX semester ganjil dan genap di Madrasah Tsanawiyah yang menggunakan kurikulum 2013. Melalui penyajian data inilah akan menghasilkan kejelasan data dan tersusun secara sistematis, serta dapat dipahami dan memudahkan dalam tahap berikutnya.

#### 3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dari proses analisis data. Tahap ini menguraikan kesimpulan dari semua data yang didapatkan, hal ini mengarah pada mencari data yang terkumpul berupa mencari hasil, hubungan, persamaan, dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini harus memiliki kesesuaian dengan subjek penelitian dan konsep-konsep dasar dalam penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 394-395.

<sup>8</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100-101.